

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan cara pribadi penulis untuk pergi ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diharapkan.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk penelitian ini. Metode kualitatif adalah tahap penelitian, yang membentuk data naratif dalam bentuk kondisi yang dapat diamati dan bentuk tertulis atau lisan.¹

Menurut John W. Best, metode penelitian kualitatif adalah penelitian naratif, berusaha mendeskripsikan dan menjelaskan isi yang terkandung di dalamnya. Ia mampu mengidentifikasi kondisi interaksi yang ada, pandangan yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, dan pengaruh atau pengaruh yang telah terjadi atau cenderung berkembang. Metode ini terutama melibatkan penggunaan peristiwa terkini, peristiwa yang diperlukan untuk peristiwa terkini.²

Oleh karena itu, supaya benar-benar valid dan bisa diuji kelayakannya peneliti berusaha untuk menerima dan mengumpulkan data buat penggambaran data. Dalam penelitian ini peneliti bertindak menjadi perencana dan pelaksana pengumpulan data di lapangan sekaligus menjadi penafsir, penganalisis dan pelapor output.

¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 36

²John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 119.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin, Desa Kitun Raya, Kelurahan Barabai Darat, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan penulisan baik berupa fakta maupun angka. Maka Pengajian tasawuf KH. Muhammad Bakhiet dalam Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin Barabai yang terletak di Desa Kitun Raya Kelurahan Barabai Darat Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah merupakan data yang dipakai pada penelitian ini.

Sumber data merupakan subjek darimana data diperoleh. Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informan, yaitu orang-orang yang terlibat secara personal pada penelitian yang dilakukan.
2. Dokumen yaitu dokumen-dokumen atau file-file yang berhubungan dengan persoalan yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data Dalam penelitian ini dilakukan beberapa termin mengumpulkan data, antara lain menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi

1. Observasi

Cara observasi adalah mengamati dan mencatat tanda-tanda fisik yang muncul pada objek penelitian. Untuk mencapai tujuan observasi dengan mempelajari dan mengamati sebagian dari kehidupan informan. Menurut tujuan

pengamat, itu adalah tujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi, kegiatan dan makna kegiatan tersebut dari sudut pandang pelapor. Selama observasi, peneliti secara pribadi mengamati pengajian yang berlangsung di Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin, Desa Kitun Raya, Kelurahan Barabai Darat Kecamatan Barabai di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Wawancara

Wawancara mendalam (in-depth interview) merupakan teknik yang sinkron buat menjawab pertanyaan penelitian dan menggali berita menurut informan. Peneliti memakai instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman wawancara pada melakukan wawancara. Hal ini dipakai menjadi garis besar yang utama yang ditanyakan pada wawancara atau menjadi petunjuk pada umumnya. Dengan panduan tadi secara kongkrit pada kalimat tanya peneliti menentukan bagaimana pertanyaan-pertanyaan tadi diuraikan, sekaligus ketika wawancara berlangsung peneliti bisa menyesuaikan pertanyaan menggunakan konteks aktual. Peneliti terlebih dahulu mengamati dan mempelajari seorang informan, sebelum melakukan pendekatan dengan informan tersebut. Hal ini dilakukan peneliti agar mereka dapat dengan mudah menggali dan menggali peran-peran yang sesuai dengan masing-masing mereka, sehingga dalam pelaksanaan wawancara responden dapat lebih mudah menyampaikan jawaban tanpa merasa malu dan rasa yang kurang nyaman dikarenakan sudah ada komunikasi sebelumnya.

Sebagai pimpinan Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah KH. Muhammad Bakhiet adalah responden yang secara pribadi langsung diwawancarai dalam konteks penelitian ini secara umum.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi pada penelitian kualitatif artinya penggunaan metode selain observasi dan wawancara dan menjadi pelengkap pada sebuah penelitian. Dokumen pada penelitian ini yaitu kisah dan peristiwa-peristiwa, file, dokumen-dokumen dan beberapa gambar KH. Muhammad Bakhiet serta Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin.

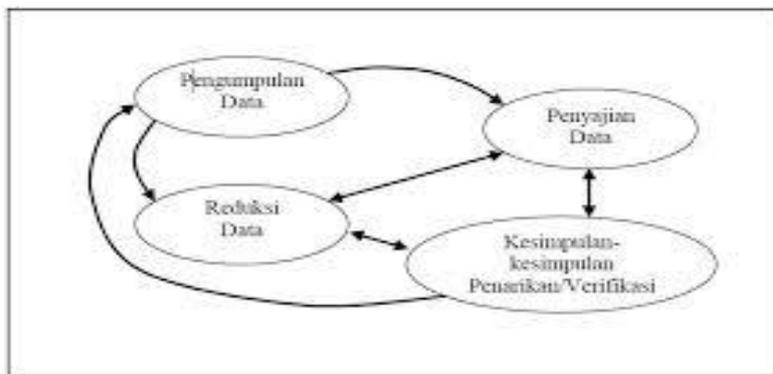
E. Analisis Data

Data-data yang didapatkan selanjutnya dijadikan bahan analisa dengan menggunakan tiga tahap, sebagai berikut:

1. Editing, yakni menyelidiki dan mempelajari balik semua data agar terlihat ruang-ruang kosong untuk dilakukan penyempurnaan, sebagai akibatnya bisa diadakan ekskavasi lebih, jika diharapkan.
2. Kategorisasi, yakni pemilahan secara kongkret pada seluruh data sesuai dengan klasifikasinya, sebagai akibatnya tersusun secara sistematis.
3. Menganalisis hasil penelitian berdasarkan data yang tersedia.

Cara yang digunakan dalam membaca data ini merupakan bersifat kualitatif, menggunakan metode menyusun output penelitian yang disinkronkan konteksnya lalu dibuat analisisnya menurut pedoman landasan teoritis yang telah diuraikan sebelumnya.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode yang digunakan Miles dan Hubermans (1992), yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut: 1) reduksi data, 2) representasi data, 3) penarikan kesimpulan dan 4) verifikasi.



Gambar 1. Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif

Dalam teori Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif merupakan usaha yang dilakukan menggunakan jalan bekerja menggunakan data, mengelompokkan data, memilihnya sebagai satuan yang bisa dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, dan menetapkan apa yang bisa diceritakan pada orang lain melalui temuan yang krusial dan apa-apa yang dipelajari.³

F. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data berdasarkan standar kepercayaan, reliabilitas dan kepastian. Untuk melakukan triangulasi, yaitu memeriksa data dari berbagai sumber dengan satu cara dan dari waktu ke waktu. Triangulasi meliputi:

1. Triangulasi sumber yakni melakukan verifikasi dan validasi sebuah data dari sumber-sumber yang banyak yang berbeda-beda.

³Bogdan, Robert C dan Biklen Kopp sari, 1982, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 248

2. Triangulasi teknik yaitu melakukan pengujian data dengan teknik yang berbeda pada sumber yang sama.
3. Triangulasi waktu yaitu penulis melakukan pengecekan data dengan melakukan pengecekan observasi, wawancara pada saat dan situasi yang berbeda, jika terjadi disparitas data maka kembali dilakukan pengecekan hingga ditemukan kepastian data.